



Mulai Hari Ini di DIY PTM Menuju 100 Persen

YOGYA (KR) - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) mulai ditingkatkan persentase peserta dan waktunya mulai, Senin (3/1) hari ini. Bagi sekolah yang siap, memenuhi syarat, pelaksanaan PTM menuju 100 persen.

Penerapan PTM mengacu Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, yakni Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbudristek), Menteri Dalam Negeri, Menteri Kesehatan dan Menteri Agama. Penerapannya di DIY, disesuaikan dengan kondisi daerah dan kesiapan sekolah.

"Untuk Kota Yogyakarta, bagi SD, SMP yang siap bisa menerapkan secara bertahap. Pertama kita terapkan 2/3 dari jumlah siswa dengan 6 jam pelajaran dulu," ujar Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori kepada KR, Minggu (2/1) ketika ditanyakan kesiapan pelaksanaan

PTM di Kota Yogyakarta. Menurut Budi, pelaksanaannya akan dievaluasi 2 minggu. Jika aman dan tertib, pihaknya bisa menerapkan PTM 100 persen. "Secara bertahap TPM menuju 100 persen," ujar Budi.

Sekolah yang siap mengikuti PTM ini, salah satu syaratnya, sekolah yang siswa dan gurunya, sudah divaksinasi 80 persen. Jika ternyata saat PTM, terdapat siswa atau guru yang terpapar, maka sekolah tersebut ditutup sementara selama 5 hari.

Sedangkan untuk lingkup SMA, SMK dan SLB di DIY, Disdikpora DIY telah mengeluarkan surat edaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan PTM dan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya SE MPd dalam surat edaran tersebut mengemukakan, PTM dilaksanakan setiap hari sesuai kalender pendidikan, dimulai 3 Januari 2022 dengan jumlah peserta didik 50% dari kapasitas ruang kelas dan mulai tanggal 10 Januari 2022 jumlah peserta didik 100% dari kapasitas ruang kelas, untuk pengaturan jarak tempat duduk dengan tetap memperhatikan perkembangan penularan Covid-19.

Sedangkan lama belajar maksimal 6 (enam) jam pelajaran per hari, dengan pembelajaran difokuskan untuk pemulihan (recovery) kemampuan peserta didik.

"Lima menit sebelum pembelajaran berakhir, diselenggarakan gerakan pemaknaan pembelajaran yang dikaitkan dengan filosofi nilai-nilai karakter dan budaya Yogyakarta (Harmayu Hayuning Bawono, Harmoni, Humanisme, Jalma

Kang Utama, Watak, Satriya)," ujar Didik.

Bagi satuan pendidikan yang memiliki asrama dapat membuka asrama kembali dan setiap siswa yang akan masuk asrama harus dilakukan tes PCR dengan hasil negatif. Dalam penyelenggaraan asrama, satuan pendidikan wajib memantau keluar masuk siswa, pendidik atau tenaga kependidikan, petugas logistik dll untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Untuk penerapan PTM, Didik menekankan dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Pendidik dan tenaga kependidikan yang melaksanakan tugas pembelajaran/bimbingan pada pembelajaran tatap muka terbatas telah menerima vaksin Covid-19;

Sedangkan kantin sekolah, belum diperbolehkan dibuka, peserta didik dianjurkan untuk membawa bekal makanan sendiri. (Jon)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005